

ANALISIS VALIDITAS DAN REALIBILITAS TERHADAP KINERJA JARINGAN JALAN DI KAWASAN BANDAR SENAPELAN - PEKANBARU BERBASIS KONSEP *PLACE MAKING*

Wati Masrul^{1,2*}, S. Imam Wahyudi², Henny Pratiwi Adi²

¹ Program Studi Arsitektur , Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning

² Program Studi Doktor Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Islam Sultan Agung

Jl. Yos Sudarso km. 8 Rumbai, Pekanbaru, Telp. (0761) 52324

Email: watimasrul@unilak.ac.id, wahyudi@unissula.ac.id, henni@unissula.ac.id

ABSTRAK

Jaringan jalan perkotaan memiliki fungsi sebagai urat nadi konektivitas dan mobilitas untuk mendukung sektor ekonomi, permukiman dan pariwisata, untuk kepentingan yang lebih luas jaringan jalan juga memiliki peran sebagai ruang publik sebagai tempat untuk interaksi sosial budaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji validitas dan realibilitas skala kinerja dan kepentingan terhadap tingkat kinerja jaringan jalan kawasan Bandar Senapelan yang terletak di kawasan perdagangan, kawasan heritage dan tepi air. Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yang berbasis pada *Place Making* sebagai dasar penentuan kinerja dan kepentingan jaringan jalan yang dimaknai sebagai sebuah ruang publik yang mempengaruhi tingkat kepuasan terhadap jaringan jalan. Berikut variabel penelitian yang meliputi: Acces dan linkage, Sociability, Uses and Activities, Comfort and Image, Context and Conservation, dan Site Interpretation dengan 42 Indikator yang terkait dengan jalur disabilitas, jalur pejalan kaki, jalur penghubung , transportasi umum, jalur sepeda, akses ke kawasan perdagangan , kawasan heritage dan tepi air, akses pergerakan orang dan barang, event atau kegiatan, ruang interaksi, kawasan hijau , ruang terbuka, ruang sosialisasi, fasilitas rekreasi, lebar jalur pejalan kaki , street furniture, pencahayaan, sarana umum, papan informasi, penggunaan ornamen , material lokal, signage, aktivitas pendukung. Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda kuantitatif melalui penjelasan analisis secara deskriptif melalui questioner yang disebarluaskan kepada pengguna jaringan jalan di kawasan penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa tiap-tiap variabel penelitian menunjukkan nilai valid dan reliabel pada komponen kinerja dan kepentingan.

Kata Kunci: Validitas, Realibilitas, *Place making*., kinerja jaringan jalan.

ABSTRACT

The urban road network serves as the lifeblood of connectivity and mobility, supporting the economic, residential and tourism sectors; furthermore, the road network also functions as a public space for socio-cultural interaction. The objective of this study is to test the validity and reliability of performance and importance scales regarding the performance level of the road network in the Bandar Senapelan area, which is situated within a commercial district, a heritage area and a waterfront area. The variables used in this study employ an approach based on Place Making as the basis for determining the performance and importance of the road network, which is interpreted as a public space that influences the level of satisfaction with the road network. The research variables include: Access and Linkage, Sociability, Uses and Activities, Comfort and Image, Context and Conservation, and Site Interpretation, comprising 42 indicators related to disabled access routes, pedestrian paths, connecting routes, public transport, cycle paths, access to commercial, heritage areas and waterfronts, access for the movement of people and goods, events or activities, interaction spaces, green spaces, open spaces, social spaces, recreational facilities, width of pedestrian paths, street furniture, lighting, public amenities, information boards, use of ornamentation, local materials, signage, and supporting activities. The method used in this study was a quantitative method involving descriptive analysis via a questionnaire distributed to road network users in the study area. The results of the analysis indicate that each research variable demonstrated valid and reliable values regarding performance and importance.

Keywords: *Validity, Reliability, Place making, road network performance.*

1. PENDAHULUAN

Kawasan bandar senapelan merupakan kawasan bersejarah, kawasan ini merupakan titik awal berkembangnya sebuah kota di propinsi Riau yakni kota Pekanbaru. Bandar Senapelan yang diawali dengan potensi sejarah, perdagangan, permukiman dan heritage menjadikan kawasan ini memiliki nilai yang perlu di lestarikan. Semakin berkembang sebuah kota menuntut adanya perubahan terkait infrastruktur jalan yang memadai, terutama untuk mendukung perkembangan aktivitas potensial di kota tersebut. Dalam hal ini kawasan Bandar Senapelan memiliki potensi sebagai kawasan wisata bagi wisatawan domestik maupun mancanegara (Handayani, 2003).

Menurut UU 38 Tahun 2004 tentang jalan, Jalan merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas yang terletak pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah/air serta di atas permukaan air kecuali jalan kereta api, jalan lori dan jalan kabel (Indonesia, 2004). Jalan juga bermakna sebagai sebuah sarana dan prasarana lalu lintas atau angkutan guna mendukung kelancaran arus barang, jasa serta aktifitas masyarakat. Kemampuan jalan sangat erat kaitannya dengan optimalnya potensi sebuah kawasan (Ningsih, 2010). Selain itu jalan merupakan bagian dari ruang publik yang dapat digunakan bersama, tempat masyarakat melakukan aktivitas fungsional dan ritualnya dalam satu ikatan komunitas, baik kehidupan sehari hari maupun dalam perayaan berkala yang telah di tetapkan sebagai sesuatu yang terbuka, tempat masyarakat melakukan aktivitas pribadi dan kelompok (Ika et al., 2008). Ruang publik juga dapat dipahami sebagai ruang terbuka yang dibangun untuk digunakan oleh setiap individu tanpa diskriminasi dalam masyarakat seperti taman, halte, jalan dan lain lain. (Adi et al., 2024)

Sebagai sebuah penghubung, jalan merupakan jalur pergerakan langsung yang menjadi bagian yang terintegrasi dengan jaringan jalan perkotaan. Namun, jalan juga dapat berfungsi sebagai sebuah tempat yang menjadi destinasi tersendiri untuk melakukan aktivitas baik secara langsung maupun berdekatan dengan jalan yang biasanya dapat diakses melalui berjalan kaki. Hampir 80% ruang terbuka publik perkotaan diwakili oleh jalan, hal ini dapat di lihat melalui bangunan, aktivitas dan identitas perkotaan berkaitan erat dengan jaringan jalan (Jones & Boujenko, 2008).

Bandar Senapelan sebagai kawasan wisata memiliki potensi sebagai kawasan perdagangan, permukiman dan heritage sehingga fungsi jalan di kawasan Bandar Senapelan dapat berupa penghubung dan juga sebagai sebuah tempat, oleh sebab itu perlu adanya kajian terkait keberadaan jalan di Bandar Senapelan sebagai sebuah ruang publik yang mampu memberikan makna ruang yang lebih baik dan memberikan pengalaman ruang kepada pengguna.

Tempat (*Place*) pada dasarnya di maknai tidak hanya sekedar bentuk fisik namun juga ditekankan pada pengalaman ruang. *Place making* merupakan cara manusia untuk merubah tempat (*place*) menjadi sebuah tempat yang nyaman untuk tinggal. Beberapa kriteria utama *place making* adalah *Acces and linkage*, *Sociability*, *Uses and Activities*, dan *comfort and Image*. (Patrani Victorya T, Rizon Pamardhi Utomo, n.d.)

Kawasan Bandar Senapelan memiliki karakter kawasan yang beragam sehingga dibutuhkan infrastruktur yang mampu menghubungkan potensi satu kawasan dengan kawasan lain nya. Dengan adanya bentuk Integrasi pada jaringan jalan akan mampu mengoptimalkan keberadaan kawasan sebagai kawasan perdagangan, permukiman dan heritage tepi air yang memberikan dampak ekonomi dan kenyamanan bagi pengunjung kawasan. Oleh sebab itu untuk mendukung terwujudnya optimalisasi jaringan jalan di kawasan Bandar Senapelan maka perlu adanya penelitian terkait kinerja infrastruktur seperti jaringan jalan.

2. METODE PENELITIAN

Metoda penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini di lakukan pada pengunjung kawasan Bandar Senapelan yang terdiri dari kawasan perdagangan, permukiman dan heritage tepi air dengan jumlah populasi 4.899 orang. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai usia 18 - > 60 tahun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan asumsi pada usia ini adalah pengguna dengan usia produktif dan melakukan kunjungan ke kawasan wisata, perdagangan dan heritage. Untuk mendapatkan jumlah sampel digunakan rumus Slovin. (Nahdatunisa, Wahyudi, Henny Adi, n.d.)

Berikut adalah rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (1)$$

n = jumlah sampel
 N = jumlah populasi
 E = *margin of error* / batas toleransi kesalahan (5%,10%)

Dari jumlah populasi yang ada maka didapat jumlah sampel pada penelitian ini adalah 97,99 orang . Pada pelaksanaannya sampel yang di dapatkan 118 orang.

Kuesioner di bagikan kepada responden yang pernah mengunjungi kawasan penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung, kemudian hasil dari responden di analisis dengan program SPSS statistic 27 agar memudahkan dalam analisis.

Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (tepat) atau tidak valid. Alat ukur yang di jadikan

dalam sebuah penelitian merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. (Rokhmad & Wahyuningsih, 2014)

Metode yang di gunakan dalam uji validitas adalah menggunakan uji korelasi yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing item pertanyaan dari instrument dengan semua skor semua item. Metode korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson*. Nilai korelasi untuk masing-masing item pertanyaan tersebut selanjutnya di bandingkan dengan nilai kritis yang diperoleh dari r_{tabel} yang nilainya dapat dilihat dari table r. Kriteria pengujian validitas yaitu instrumen dikatakan valid jika nilai korelasi (r_{hitung}) > (r_{tabel}). Berikut Rumus korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \quad (2)$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi product momen
- x = skor tiap pertanyaan/item
- y = skor total
- N = jumlah Responden

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu metode untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur (instrument) dapat memberikan hasil yang konsisten dan stabil ketika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Metode yang digunakan dalam uji realibilitas adalah metode *Cronbach's Alpha*. Uji Reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan tingkat signifikan yang digunakan dalam hal ini 60% atau 0,6. Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka instrumen dinyatakan reliabel, sedangkan jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka instrumen tidak reliabel. (Azizah, 2025)

Berikut Rumus Uji Realibilitas adalah :

$$r_x = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right) \quad (3)$$

Keterangan :

- r_x = reliabilitas yang dicari
- n = banyaknya item pertanyaan
- $\sum \sigma_t^2$ = jumlah varians skor tiap item
- σ_t^2 = varians total

Hasil analisis kinerja jaringan jalan seperti validitas dan Reliabilitas sangat menentukan terhadap tingkat kepuasan pengunjung kawasan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel dan indikator Penelitian

Variabel dan indikator penelitian menjadi hal penting untuk ditentukan sebelum dilaksanakan sebuah penelitian. Hal ini bertujuan agar dalam proses pengumpulan fakta dan pengukuran dilaksanakan dengan baik.

Tabel 1. Variabel serta indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Variabel	Indikator
1. Acces dan Linkage	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketersediaan sarana pedestrian (Jalur pejalan kaki) b. Ketersediaan jalur disabilitas c. Ketersediaan jalur pejalan kaki di kawasan tepi air (promenade) d. Di lalui oleh transportasi umum e. Jalur penghubung berbagai zona fungsi utama (kawasan perdagangan, kawasan heritage , dan kawasan tepi air) f. Jalur yang menghubungkan ke fasilitas penunjang/umum kawasan (area parkir, halte drop off area) g. Ketersediaan jalur sepeda h. Jalur ramah disabilitas (guiding block, ramp) i. Akses menuju ke kios/toko dari jalur pedestrian j. Akses menuju kawasan tepi air/badan air k. Akses menuju kawasan heritage l. Jalur jalan memungkinkan untuk pergerakan orang dan barang
2. Sociability	<ul style="list-style-type: none"> a. Event/kegiatan yang berkelanjutan b. Event/kegiatan yang beragam c. Ketersediaan kawasan hijau d. Ketersediaan ruang interaksi di Kawasan tepi air e. Adanya ruang terbuka/plaza

	<p>f. Jalur jalan dapat di gunakan untuk kegiatan komunitas/festival seni</p> <p>g. Adanya tempat bersosialisasi informal yang mendukung interaksi</p>
3. Uses and Activity	<p>a. Fasilitas rekreasi yang beragam dan Unik</p> <p>b. Fasilitas pendukung seperti PKL, Ruang pentas seni dll</p> <p>c. Frekuensi aktivitas kawasan berlangsung lebih kurang 15 jam/hari</p>
4. Comfort and Image	<p>a. Sarana prasarana street furniture seperti tempat duduk, tong sampah , papan informasi di lokasi strategis.</p> <p>b. Kawasan dapat di kunjungi oleh berbagai Masyarakat</p> <p>c. Kawasan dengan karakteristik yang Unik</p> <p>d. Pencahayaan yang cukup di malam hari</p> <p>e. Adanya pemisahan yang tegas antara kendaraan dan pejalan kaki</p> <p>f. Permukaan jalur pejalan kaki tidak licin dan mudah di lalui</p> <p>g. Permukaan jalan tidak terdapat genangan atau lubang yang membahayakan</p> <p>h. Kenyamanan jarak tempuh ke sarana umum seperti parkir kendaraan dan halte.</p> <p>i. Kemudahan akses dalam pencapaian ke beberapa kawasan</p> <p>j. Tersedianya papan informasi terkait potensi kawasan seperti (perdagangan , heritage dan kawasan tepi air.</p> <p>k. Lebar jalur pejalan kaki mencukupi untuk dua arah pejalan kaki</p> <p>l. Fasilitas keamanan kawasan</p>

	<p>m. Tingkat kebersihan kawasan</p> <p>n. Adanya vegetasi sepanjang sepanjang jalur jalan</p>
5. Contex and Conservation	<p>a. Penggunaan material lokal pada paving dan trotoar</p> <p>b. Penggunaan ornamen atau motif khas budaya lokal (ukiran , mural , signage, papan informasi dll)</p> <p>c. Nama jalan, signage dan elemen public menggunakan Bahasa lokal/symbol kekhasan daerah.</p>
6. Site Interpretation	<p>a. jalur mengarahkan pandangan ke badan air (pandangan luas)</p> <p>b. Adanya tempat berhenti/pengamatan (spot foto, deck pandang)</p> <p>c. Bandar Senapelan sebagai kawasan perdagangan dan heritage</p>

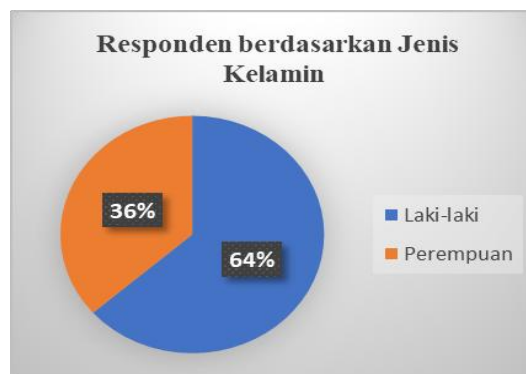
Sumber : Hasil Analisis,2026

Karakteristik Responden

Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 118 orang. Adapun karakteristik responden dapat diketahui melalui beberapa hal sebagai berikut :

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

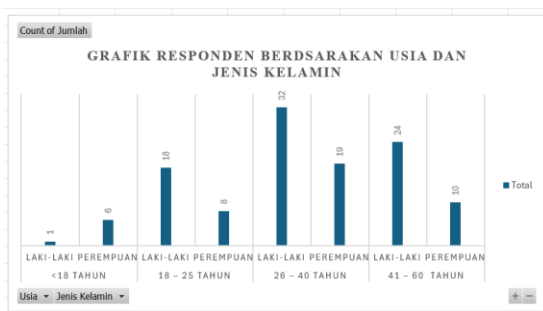
Perbandingan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dapat terlihat melalui gambar 1. Terlihat bahwa jumlah responden laki-laki lebih besar dibandingkan jumlah responden perempuan dengan perbandingan 64 % responden laki-laki dan 36 % responden perempuan.



Gambar 1 : Persentase jumlah responden berdasarkan jenis kelamin

2. Karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin.

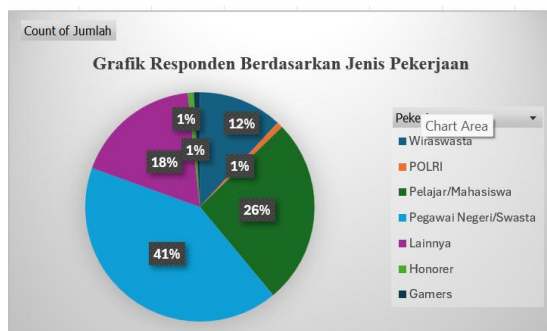
Dari gambar 2, grafik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin dapat diketahui bahwa pada usia < 18 tahun, kawasan penelitian lebih banyak dikunjungi oleh responden perempuan, responden pada usia 18 – 25 tahun kawasan penelitian lebih banyak dikunjungi oleh responden laki-laki, pada usia 26-40 tahun kawasan penelitian lebih banyak dikunjungi oleh responden laki-laki sedangkan pada usia 41-60 kawasan penelitian lebih banyak dikunjungi oleh responden laki-laki. Dari data responden ini dapat terlihat bahwa kunjungan responden laki-laki lebih mendominasi kawasan penelitian ini.



Gambar 2: Grafik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin

3. Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan.

Kawasan penelitian pada saat ini dikunjungi dari berbagai latar belakang profesi yang berbeda baik itu dari swasta, pemerintah, polri, guru, dosen, gamers dll. Dari gambar 3 dapat terlihat bahwa, kawasan penelitian lebih banyak dikunjungi oleh pegawai negeri maupun swasta sebanyak 41% diikuti oleh pelajar dan mahasiswa 26%, polri 1%, 12% wiraswasta, 1% honorer, 1% gamers dan 18% profesi lain.

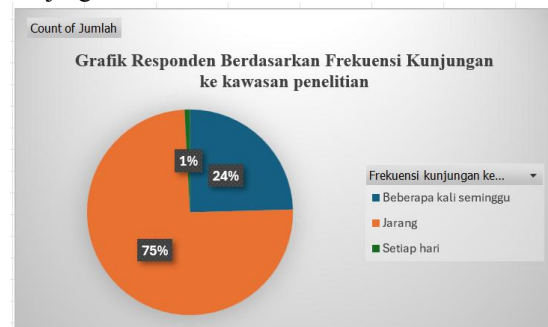


Gambar 3 : Grafik responden berdasarkan pekerjaan

4. Karakteristik responden berdasarkan frekuensi kunjungan ke kawasan penelitian.

Berdasarkan gambar 4, dapat dilihat frekuensi kunjungan oleh responden ke kawasan penelitian cukup bervariasi dengan tingkat kunjungan setiap hari sekitar 1%, rentang waktu beberapa kali dalam seminggu 24%,

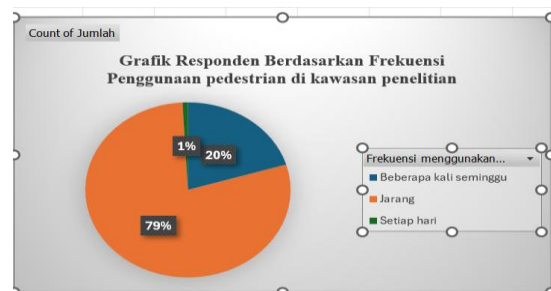
sedangkan 75% pada tingkat frekuensi jarang di kunjungi.



Gambar 4 : Grafik responden berdasarkan frekuensi kunjungan ke kawasan Penelitian

5. Karakteristik responden berdasarkan frekuensi penggunaan pedestrian di kawasan penelitian.

Berdasarkan gambar 5 dapat dilihat frekuensi penggunaan pedestrian di kawasan penelitian cukup bervariasi dengan tingkat penggunaan atau pemanfaatan pedestrian setiap hari sekitar 1%, rentang waktu beberapa kali dalam seminggu 24%, sedangkan 75% pada tingkat frekuensi jarang di gunakan. Dari nilai persentase penggunaan ini maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan pedestrian di kawasan penelitian belum berjalan optimal.



Gambar 5 : Grafik responden berdasarkan frekuensi menggunakan pedestrian di kawasan Penelitian

Uji Validitas

Melalui data kuesioner, terdapat 44 indikator yang terangkum dalam 6 variabel penelitian. Uji validitas bertujuan untuk melihat sejauh mana alat ukur diyakini dapat digunakan dalam sebuah penelitian. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Jika nilai r hitung > r tabel maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid

A. Hasil analisis Validitas pada komponen kinerja

1. Access dan Linkage

Pada tabel 2 Uji validitas pada variabel access dan linkage dapat terlihat bahwa pada setiap indikator pertanyaan menunjukkan bahwa r hitung > r tabel sehingga indikator pertanyaan pada variabel akses dan linkage memiliki konstruk valid. Dimana nilai r tabel 0,3044 dengan r hitung pada nilai terendah 0,5902

pada indikator pertanyaan (d) dan r hitung tertinggi 0,8046 pada indikator pertanyaan (f).

Tabel 2 . Uji validitas variabel access dan linkage

No	Indikator	R tabel	R Hitung	Hasil
1	a	0.3044	0.7572	Valid
2	b	0.3044	0.7090	Valid
3	c	0.3044	0.7633	Valid
4	d	0.3044	0.5902	Valid
5	e	0.3044	0.7710	Valid
6	f	0.3044	0.8046	Valid
7	g	0.3044	0.7508	Valid
8	h	0.3044	0.7639	Valid
9	i	0.3044	0.7518	Valid
10	j	0.3044	0.6980	Valid
11	k	0.3044	0.7683	Valid
12	l	0.3044	0.7415	Valid

2. Sociability

Pada tabel 3, variabel sociability dapat terlihat bahwa pada setiap indikator pertanyaan menunjukkan bahwa r hitung > rtabel sehingga indikator pertanyaan pada variabel sociability memiliki konstruk valid.

Tabel 3. Uji validitas variabel Sociability

No	Indikator r	R tabel	R Hitung	Hasil
1	a	0.3044	0.7800	Valid
2	b	0.3044	0.7241	Valid
3	c	0.3044	0.8382	Valid
4	d	0.3044	0.7492	Valid
5	e	0.3044	0.6616	Valid
6	f	0.3044	0.7353	Valid
7	g	0.3044	0.7771	Valid

Dari tabel 3 menunjukkan variabel sociability dengan nilai rtabel 0.3044 dengan r hitung pada nilai terendah 0,6616 pada indikator pertanyaan (e) dan r hitung tertinggi 0,8382 pada indikator pertanyaan (c).

3. Uses and Activity

Pada tabel 4, variabel Uses and activity dapat terlihat bahwa pada setiap indikator pertanyaan menunjukkan bahwa r hitung > rtabel sehingga indikator pertanyaan pada variabel Uses and Activity memiliki konstruk valid.

Tabel 4. Uji validitas variabel Uses and Activity

No	Indikator r	R tabel	R Hitung	Hasil
1	a	0.3044	0.8543	Valid
2	b	0.3044	0.7329	Valid
3	c	0.3044	0.7932	Valid

Dari tabel 4 menunjukkan variabel uses and activity dengan nilai rtabel 0.3044 dengan r hitung pada nilai terendah 0,7329 pada indikator pertanyaan (b) dan r hitung tertinggi 0,8543 pada indikator pertanyaan (a).

4. Comfort and Image

Pada tabel 5, variabel Comfort and Image dapat terlihat bahwa pada setiap indikator pertanyaan menunjukkan bahwa r hitung > rtabel sehingga indikator pertanyaan pada variabel Comfort and Image memiliki konstruk valid.

Tabel 5. Uji validitas variabel Comfort and Image

No	Indikator	R tabel	R Hitung	Hasil
1	a	0.3044	0.7467	Valid
2	b	0.3044	0.7836	Valid
3	c	0.3044	0.7692	Valid
4	d	0.3044	0.7882	Valid
5	e	0.3044	0.8418	Valid
6	f	0.3044	0.8497	Valid
7	g	0.3044	0.8162	Valid
8	h	0.3044	0.8683	Valid
9	i	0.3044	0.8423	Valid
10	j	0.3044	0.8293	Valid
11	k	0.3044	0.8399	Valid
12	l	0.3044	0.8395	Valid
13	m	0.3044	0.8594	Valid
14	n	0.3044	0.8656	Valid

Dari tabel 5 menunjukkan variabel Comfort and Image dengan nilai rtabel 0.3044 dengan r hitung pada nilai terendah 0,7467 pada indikator pertanyaan (a) dan r hitung tertinggi 0,8683 pada indikator pertanyaan (h).

5. Context and Conservation

Pada tabel 6, variabel Context and Conservation dapat terlihat bahwa pada setiap indikator pertanyaan menunjukkan bahwa r hitung > rtabel sehingga indikator pertanyaan pada variabel Context and Conservation memiliki konstruk valid.

Tabel 6. Uji validitas variabel context and conservation

No	Indikator	R tabel	R Hitung	Hasil
1	a	0.3044	0.8378	Valid
2	b	0.3044	0.8038	Valid
3	c	0.3044	0.7418	Valid

Dari tabel 6 menunjukkan variabel context and conservation dengan nilai rtabel 0.3044 dengan r hitung pada nilai terendah 0,7418 pada indikator pertanyaan (c) dan r hitung tertinggi 0,8378 pada indikator pertanyaan (a).

6. Site Interpretation

Pada tabel 7, variabel Site Interpretation dapat terlihat bahwa pada setiap indikator pertanyaan menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga indikator pertanyaan pada variabel Site Interpretation memiliki konstruk valid.

Tabel 7. Uji validitas variabel site interpretation

No	Indikator	R tabel	R Hitung	Hasil
1	a	0.3044	0.7921	Valid
2	b	0.3044	0.8037	Valid
3	c	0.3044	0.7531	Valid

Dari tabel 7 menunjukkan variabel site interpretation dengan nilai r_{tabel} 0.3044 dengan r_{hitung} pada nilai terendah 0,7531 pada indikator pertanyaan (c) dan r_{hitung} tertinggi 0,8037 pada indikator pertanyaan (b).

B. Hasil analisis Validitas pada komponen kepentingan

1. Acces dan Linkage

Berdasarkan uji validitas pada variabel acces dan linkage pada skala kepentingan dapat di lihat dari tabel berikut :

Tabel 8. Uji validitas variabel access dan linkage

No	Indikator	R tabel	R Hitung	Hasil
1	a	0.3044	0.8775	Valid
2	b	0.3044	0.8347	Valid
3	c	0.3044	0.8710	Valid
4	d	0.3044	0.7274	Valid
5	e	0.3044	0.8731	Valid
6	f	0.3044	0.8570	Valid
7	g	0.3044	0.8205	Valid
8	h	0.3044	0.8562	Valid
9	i	0.3044	0.8410	Valid
10	j	0.3044	0.8506	Valid
11	k	0.3044	0.8460	Valid
12	l	0.3044	0.8485	Valid

Pada tabel 8 nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga indikator masing-masing pertanyaan memiliki nilai konstruk valid. Dengan nilai r_{tabel} 0.3044 , nilai r_{hitung} pada nilai terendah 0,7274 untuk indikator pertanyaan (d) dan r_{hitung} pada nilai tertinggi adalah 0, 8775 untuk indikator pertanyaan (a).

2.Sociability

Berdasarkan uji validitas pada variabel Sociability pada skala kepentingan dapat di lihat dari tabel berikut :

Tabel 9. Uji validitas variabel sociability

No	Indikator	R tabel	R Hitung	Hasil
1	a	0.3044	0.8329	Valid
2	b	0.3044	0.8209	Valid
3	c	0.3044	0.8540	Valid
4	d	0.3044	0.8573	Valid
5	e	0.3044	0.8133	Valid
6	f	0.3044	0.8210	Valid
7	g	0.3044	0.8519	Valid

Pada tabel 9 nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga indikator masing-masing pertanyaan memiliki nilai konstruk valid. Dengan nilai r_{tabel} 0.3044, nilai r_{hitung} pada nilai terendah 0,8133 untuk indikator pertanyaan (e) dan r_{hitung} pada nilai tertinggi adalah 0,8573 untuk indikator pertanyaan (d).

3. Uses and Activity

Berdasarkan uji validitas pada variabel uses and activity pada skala kepentingan dapat di lihat dari tabel berikut :

Tabel 10. Uji validitas variabel uses and activity

No	Indikator	R tabel	R Hitung	Hasil
1	a	0.3044	0.8474	Valid
2	b	0.3044	0.7426	Valid
3	c	0.3044	0.7723	Valid

Pada tabel 10 nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga indikator masing-masing pertanyaan memiliki nilai konstruk valid. Dengan nilai r_{tabel} 0.3044, nilai r_{hitung} pada nilai terendah 0,7426 untuk indikator pertanyaan (b) dan r_{hitung} pada nilai tertinggi adalah 0,8474 untuk indikator pertanyaan (a).

4. Comfort and Image

Berdasarkan uji validitas pada variabel Comfort and Image pada skala kepentingan dapat di lihat dari tabel berikut :

Tabel 11. Uji validitas variabel comfort and image

No	Indikator	R tabel	R Hitung	Hasil
1	a	0.3044	0.8487	Valid
2	b	0.3044	0.8039	Valid
3	c	0.3044	0.8513	Valid
4	d	0.3044	0.8468	Valid
5	e	0.3044	0.8577	Valid
6	f	0.3044	0.8632	Valid
7	g	0.3044	0.8587	Valid
8	h	0.3044	0.8581	Valid
9	i	0.3044	0.8981	Valid
10	j	0.3044	0.8761	Valid
11	k	0.3044	0.8616	Valid

12	l	0.3044	0.8801	Valid
13	m	0.3044	0.8466	Valid
14	n	0.3044	0.8962	Valid

Pada tabel 11 nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga indikator masing-masing pertanyaan memiliki nilai konstruk valid. Dengan nilai r_{tabel} 0.3044, nilai r_{hitung} pada nilai terendah 0,8466 untuk indikator pertanyaan (m) dan r_{hitung} pada nilai tertinggi adalah 0,8981 untuk indikator pertanyaan (i).

5. Context and Conservation

Berdasarkan uji validitas pada variabel context and conservation pada skala kepentingan dapat di lihat dari tabel berikut :

Tabel 12. Uji validitas variabel context and conservation

No	Indikator	R tabel	R Hitung	Hasil
1	a	0.3044	0.8638	Valid
2	b	0.3044	0.8154	Valid
3	c	0.3044	0.8296	Valid

Pada tabel 12 nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga indikator masing-masing pertanyaan memiliki nilai konstruk valid. Dengan nilai r_{tabel} 0.3044, nilai r_{hitung} pada nilai terendah 0,8154 untuk indikator pertanyaan (b) dan r_{hitung} pada nilai tertinggi adalah 0,8683 untuk indikator pertanyaan (a).

6. Site Interpretation

Berdasarkan uji validitas pada variabel Site Interpretation pada skala kepentingan dapat di lihat dari tabel berikut :

Tabel 13. Uji validitas variabel site interpretation

No	Indikator	R tabel	R Hitung	Hasil
1	a	0.3044	0.8363	Valid
2	b	0.3044	0.8705	Valid
3	c	0.3044	0.8318	Valid

Pada tabel 13 nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga indikator masing-masing pertanyaan memiliki nilai konstruk valid. Dengan nilai r_{tabel} 0.3044, nilai r_{hitung} pada nilai terendah 0,8318 untuk indikator pertanyaan (c) dan r_{hitung} pada nilai tertinggi adalah 0,8705 untuk indikator pertanyaan (b).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk mengukur tingkat konsistensi suatu alat ukur yang di gunakan pada waktu yang berbeda-beda. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode alpha dari Cronbach. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel jika nilai cronbach Alpha

$> 0,6$. Berikut hasil uji realibilitas pada masing-masing variabel pada komponen.

Tabel 14. Uji Reliabilitas pada komponen kinerja

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Hasil
1	Acces dan Linkage	0.9483	Reliable
2	Sociability	0.9192	Reliable
3	Uses and Activity	0.8893	Reliable
4	Comfort and Image	0.9722	Reliable
5	Contex and Conservation	0.9061	Reliable
6	Site Interpretation	0.8746	Reliable

Pada tabel 14 menunjukkan bahwa nilai uji realibilitas komponen kinerja pada masing-masing variabel penelitian yakni acces dan linkage, sociability, uses dan activity, comfort and image, contex and conservation dan site interpretation $> 0,6$ sehingga dapat dinyatakan nilai cronboch alpha dinyatakan reliabel. Nilai realibilitas terendah pada variabel site interpretation yakni 0,8746 dan tertinggi pada variabel comfort and image yakni 0,9722

Tabel 15 Hasil Analisis Realibilitas pada komponen kepentingan

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Hasil
1	Acces dan Linkage	0.9679	Reliable
2	Sociability	0.9475	Reliable
3	Uses and Activity	0.8721	Reliable
4	Comfort and Image	0.9783	Reliable
5	Contex and Conservation	0.9004	Reliable
6	Site Interpretation	0.9210	Reliable

Pada tabel 15 menunjukkan bahwa nilai uji realibilitas komponen kepentingan pada masing-masing variabel penelitian yakni acces dan linkage, sociability, uses dan activity, comfort and image, contex and conservation dan site interpretation $> 0,6$ sehingga dapat dinyatakan nilai cronboch alpha dinyatakan reliabel. Nilai realibilitas terendah pada variabel uses and activity yakni 0,8721 dan tertinggi pada variabel comfort and image yakni 0,9783

4. KESIMPULAN

Dari hasil uji yang di lakukan pada komponen kinerja dan kepentingan terhadap masing-masing variabel yang berdasarkan konsep *place making* seperti acces dan linkage, sociability, uses and activity, comfort and image, contex and conservation, site interpretation maka dapat dilihat bahwa :

1. Uji validitas terhadap setiap instrumen pertanyaan menunjukkan nilai valid (tepat) . hal ini terlihat bahwa pada masing-masing intrumen pertanyaan terlihat nilai rhitung>rtabel.
2. Pada uji realibilitas pada masing-masing variabel menunjukkan nilai cronbach's alpha > 0,6 sehingga dapat dinyatakan uji reliabilitas pada komponen kinerja dan kepentingan dinyatakan realibel.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adi, H. P., Heikoop, R., & Wahyudi, S. I. (2024). *Enhancing Inclusivity : Designing Disability Friendly Pedestrian Pathways*. 14(3), 691–699.
- Azizah, N. (2025). *Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Dasar Aljabar*. 9, 6637–6643.
- Handayani, E. (2003). *Daya Tarik Wisata yang ada di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru*. 54.
- Ika, M. C., Sasongko, I., & Witjaksono, A. (2008). *Pemanfaatan Komponen Ruang Publik yang Efektif Pada Jalan Veteran - Jalan Bandung Kota Malang Veteran-Jalan Bandung Kota Malang “ The Effective Utilization Of Public Space Elements At Veteran- Bandung Street .”* 26, 1–10.
- Indonesia, R. (2004). *UU NO 38 TH 2004*.
- Jones, P., & Boujenko, N. (2008). *'Link' And 'Place': A New Approach To Street Planning And Design*. 1–11.
- Nahdatunisa, Wahyudi, Henny Adi, M. A. T. (n.d.). VALIDITY AND RELIABILITY OF THE SATISFACTION. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Science*, 1, 1491–1500.
- Ningsih, D. (2010). Analisa Optimasi Jaringan Jalan Berdasar Kepadatan Lalulintas di Wilayah Semarang dengan Berbantuan Sistem Informasi Geografi. *Jurnal Teknologi Informasi*, 15(2), 241572.
- Patrani Victorya T, Rizon Pamardhi Utomo, G. Y. (n.d.). *Placemaking Ruang Jalan Koridor Komersial Kota Surakarta*.
- Rokhmad, O., & Wahyuningsih, S. (2014). Validitas dan reliabilitas terhadap instrumen kepuasan kerja. *Jurnal Manajemen & Bisnis Aliansi*, 51–58.